

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI SHAFAR 1441 H / OKTOBER 2019 M

DAU Update

FESTIVAL
KAMPUNG
BANDENG

28

PEMUDA **PEJUANG** NUSANTARA





Baju Seragam Untuk Yatim Dhuafa

DIBUTUHKAN 50 DERMAWAN

Pecinta anak yatim dhuafa dengan minimal donasi
Rp.119.000 untuk pembelian jas seragam anak yatim



Infaq | Sedekah
709 221 2216
a/n Panti Asuhan Istiqomah

📍 Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo ☎ 031 891 2324 ☎ 0851 0066 2424 ☎ @lazdau ☎ www.lazdau.org

Tabungan Qurban

Wujudkan niat Qurban Anda
Hanya di DAU, Qurban Gratis Masakan



Rekening Tabungan Qurban

 **BSM : 710 7091 787**
an. LAZ Dompet Amanah Umat
Tambahkan kode unik **08** di belakang
nominal transfer, misal **Rp. 227.508**

www.lazdau.org

(TABUNGAN KAMBING 2.500.000)

Jika mulai nabung

September 2019 (11 Bulan)	Rp. 227.000/bulan
Oktober 2019 (10 Bulan)	Rp. 250.000/bulan
November 2019 (9 Bulan)	Rp. 278.000/bulan
Desember 2019 (8 Bulan)	Rp. 312.500/bulan
Januari 2020 (7 Bulan)	Rp. 357.500/bulan
Februari 2020 (6 Bulan)	Rp. 417.000/bulan
Maret 2020 (5 Bulan)	Rp. 500.000/bulan
April 2020 (4 Bulan)	Rp. 625.000/bulan

(TABUNGAN SAPI PATUNGAN 3.600.000)

Jika mulai menabung

September 2019 (11 Bulan)	Rp. 327.500/bulan
Oktober 2019 (10 Bulan)	Rp. 360.000/bulan
November 2019 (9 Bulan)	Rp. 400.000/bulan
Desember 2019 (8 Bulan)	Rp. 450.500/bulan
Januari 2020 (7 Bulan)	Rp. 514.500/bulan
Februari 2020 (6 Bulan)	Rp. 600.000/bulan
Maret 2020 (5 Bulan)	Rp. 720.000/bulan
April 2020 (4 Bulan)	Rp. 900.000/bulan

Informasi :

031 891 2324 / 0851 0066 2424,

Follow us **LAZ DAU**





Miliki Pemuda Berjiwa Usamah

91 tahun lalu, di bulan Oktober para pemuda dari berbagai suku, ras, dan budaya berkumpul untuk mengikrarkan sebuah janji, yang kemudian kita kenal dengan **"Sumpah Pemuda"**.

Sejak saat itu pula, setiap 28 Oktober kita peringati sebagai Hari Sumpah Pemuda. Kita sama-sama setuju, bahwa pemuda adalah aset bangsa yang tak ternilai harganya. Karena dalam beberapa tahun ke depan, mereka yang akan menjadi pemimpin bangsa.

Masa depan bangsa ini ada di tangan mereka. Untuk itu, mutlak mereka harus amanah dan bertanggung jawab. Seperti Usamah bin Zaid, panglima Islam termuda sekaligus terakhir yang ditunjuk langsung

oleh Rasulullah sebelum wafat. Ia mulai memimpin perang pada usia 18 tahun.

Namun, bukan perkara mudah untuk menemukan pemuda-pemuda tangguh seperti Usamah bin Zaid. Tumbuh sebagai pribadi yang besar, cerdik, pintar, berani luar biasa, bijaksana, pandai meletakkan sesuatu pada tempatnya, tahu menjaga kehormatan, taqwa, wara' (berhati-hati) dan mencintai Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Adakah pemuda yang seperti ini? Lalu, upaya apa yang harus ditempuh untuk menghadirkan Usamah dalam diri para pemuda?

Simak ulasan lengkapnya hanya di Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Pemuda Pejuang Nusantara". Selamat Hari Sumpah Pemuda. {}

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

ASRAMA

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Website: lazdau.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat DEWAN PENGARAH: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayah PIMPINAN UMUM: H. Agus Sumartono STAF AHLI: Zainal Arifin Emka, A. Zakki PIMPINAN REDAKSI: Ayu Puspita REDAKTUR PELAKSANA: Tyas REDAKSI: Siti Salama, Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE: Ayu Puspita KONTRIBUTOR: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, DISTRIBUSI: Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA

08

Kunci Pembuka *Pintu Rezeki*

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Kajian Agama
- 17 Mutiara Hikmah
- 18 Parenting Corner
- 19 Wirausaha

- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 25 Konsultasi Psikologi
- 26 Hijrahku
- 28 DAU Update

36 Refleksi



- 31 Dunia Anak
- 32 Labirin Anak
- 33 Komik
- 34 Kolom
- 38 Doa
- 40 Testimoni Aqiqoh

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA, Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** H. Agus Sumartono

Sekretaris: Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq

Dep. Pengembangan SDM: Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatal Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus

Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprapto, Dr. Widya

Andriani **CEO:** H. Agus Sumartono, **Direktur Operasional:** Moh.

Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising & Pendayagunaan:** Sugeng

Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis.

Manager Keuangan: Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:**

Sudayat Kosasih, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd

REKENING PARTISIPASI DONASI :**ZAKAT**

7107091787

a/n LAZ Dompet Amanah Umat

INFAQ / SEDEKAH

709 221 2216

a/n Panti Asuhan Istiqomah

WAKAF

0409722955

a/n Yayasan Dompet Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi
ke **031 891 2324, 0851 0066 2424 (Telp/WA)**



Pemuda Berkualitas Masa Depan Bangsa

Oleh: H. Agus Sumartono, CEO LAZ DAU

Setiap tanggal 28 Oktober, kita selalu memperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda dan tahun ini adalah peringatan ke-91 setelah sumpah itu diikrarkan. Namun, sudahkah kita jumpai pemuda berkualitas yang akan menjadi masa depan agama dan bangsa ini? Mari sejenak kita tilik pemuda di masa Rasulullah.

Salah satu bentuk kesuksesan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam selama 23 tahun adalah keberhasilannya dalam bidang kaderisasi pemuda. Usia pontensial ini tidak dibiarkan berlalu tanpa arti. Mereka dibidik, dikembangkan, bahkan disiapkan media untuk pengembangan diri. Tidak berlebihan jika beliau pernah mengatakan, "Sebaik-baik generasi adalah pada masaku."

(HR. Bukhari).

Suatu masa gemilang yang kebanyakan diisi oleh pemuda-pemuda cemerlang dan brillian yang berkontribusi besar dalam sukses dakwah Islam ke

seantero alam. Dalam bidang kepemimpinan setingkat kepala negara, ada sosok Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali. Keempat sahabat ini memang memiliki potensi-potensi besar dalam memimpin negara.

Pasca meninggalnya nabi, semuanya secara berurutan menjadi Khalifah bagi umat Islam. Di bawah kepemimpinan keempat khilafah ini, Islam bukan saja semakin tersebar luas dan disegani, tapi juga menjadi embrio bagi peradaban Islam yang akan menjadi soko guru bagi peradaban dunia.

Dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma, Rasulullah shallallah 'alaihi wa sallam pernah menasehati seseorang, "Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara; (1) Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,

(2) Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, (3) Masa kayamu sebelum datang masa kefiranmu, (4) Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, (5) Hidupmu sebelum datang matimu." (HR. Al Hakim).

Untuk bisa memiliki generasi seperti di masa Rasulullah, tentu tak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh proses dan perjuangan yang tidak sebentar. Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah kaderisasi pemuda. Seperti yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), melalui Panti Asuhan Istiqomah, kita mengkader dan membina para santri untuk menjadi pemuda berkualitas masa depan agama dan bangsa. Selamat Hari Sumpah Pemuda! {



Dokter Cinta untuk Onang Tua



Tugas utama seorang dokter memang menyembuhkan dan mewarai orang sakit, tapi tidak bagi Fika Herlina Auliya. Baginya, profesi itu juga harus mampu menebar rasa cinta untuk menyembuhkan setiap hati yang terluka.

“Broken Home”. Kata ini mungkin sudah tak asing lagi didengar oleh telinga kita, salah satu pemicu seseorang kehilangan jati dirinya. Banyak pula dari masyarakat yang memberikan label sebagai anak pemberontak, brutal, pergaulan bebas, narkoba dan hal buruk lainnya. Padahal kenyataannya tidak seperti itu. Karena tidak semua menjadi buruk setelah patah.

Ada pula beberapa dari mereka yang sengaja mencuri perhatian sekitarnya dengan cara positif, bahkan tak terkontaminasi sama

sekali dengan hal-hal yang negatif. Karakter mereka yang begitu kuat, membuatnya sadar akan kekeringan dalam keluarganya harus segera teratasi.

Kondisi itulah yang menjadi titik balik bagi mereka, untuk bangkit dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Dan inilah yang dirasakan oleh Fika Herlina Auliya, salah satu penerima beasiswa dari Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), melalui Program Senyum Masa Depan (SMP).

Fika begitu panggilan akrabnya, yang dibesarkan sebagai anak tunggal tak lantas membuatnya menjadi anak manja dan semena-mena. Bukanlah ia tak mau diperlakukan semanis itu, tapi keadaanlah yang memaksa ia menjadi sosok lebih tegar, dewasa serta selalu tersenyum jika ditanya mengenai masalah keluarganya. Kedua orang tuanya memang tak lagi tinggal serumah, tapi dia tetap bisa menerima keputusan itu meski menyisakan luka.

Namun itu semua bukan membuatnya semakin malas atau bahkan ikut pergaulan bebas, malah ia menjadi anak berprestasi di sekolahnya. Buktinya saja, ia selalu masuk peringkat tiga besar di kelasnya dari kelas satu sampai dengan lima. Walaupun ia tak belajar di

salah satu tempat bimbingan, tetapi ia bisa mengalahkan teman-temannya.

"Alhamdulillah, Fika selalu mendapat juara, walaupun selalu bergantian antara satu dan dua. Fika sangat bersyukur bisa masuk tiga besar setiap tahunnya, hitung-hitung ini hadiah untuk ibu karena sudah mau bekerja keras untuk membiayai sekolah Fika," tuturnya sambil tersenyum.

Siswa yang sedang duduk di kelas lima bangku Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hidayah Sedati-Sidoarjo ini, merupakan anak dari seorang penjaga tambak dan pengupas kerang. Mempunyai sebuah cita-cita yang sangat mulia, yakni sebagai seorang dokter yang selalu menolong orang tanpa pamrih dan belas kasih.

"Saya ingin menjadi seorang dokter yang selalu menolong warga tidak mampu, kalau perlu memberikan pengobatan gratis. Bukan hanya itu saja, tapi saya juga berharap bisa menghadirkan cinta untuk mereka agar bisa sembuh total dari penyakitnya," tambahnya sambil tersenyum.

Namun, ada satu alasan tersirat dari dalam diri Fika, yang gigih ingin menjadi seorang dokter. Yakni, ingin menjadi dokter cinta untuk kedua orang tuanya. Walaupun rasanya itu tak mungkin, tapi apa salahnya jika ia menginginkannya. Doakan saja, semoga impiannya bisa tercapai suatu hari nanti.

Aamiün. (naskah dan foto: salama).



Kunci Pembuka

Pintu Rezeki

Yetty Prihastutik, Perawat

Kata Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimahullah, "Saat sulit tetap sedekah, saat lapang juga bersedekah. Jika berada dalam keadaan lapang, ia perbanyak sedekahnya. Jika dalam keadaan sulit, ia tetap berbuat baik walau sedikit." (Taisir Al-Karim Ar-Rahman, hlm. 148).



Melakukan kebaikan memang tak akan pernah mengenal yang namanya waktu dan tempat. Kita sebagai seorang muslim tentu bisa melakukannya kapanpun serta di manapun. Selagi mampu, maka lakukanlah sekaligus jangan sampai menundanya. Seperti halnya dengan perbuatan sedekah, salah satu moment untuk meningkatkan rasa syukur di dalam dada.

Tak hanya itu saja, melalui sedekah kita bisa belajar menjadi pribadi lebih sabar, lebih rendah hati dan lebih menghargai setiap rezeki yang didapat setiap hari. Tambahan bonusnya dapat membuat perasaan jauh lebih tenang, nyaman serta terjaga. Namun sebagai seorang hamba, ketika sudah ada niatan untuk berbagi tak boleh ada ragu di dalam hati. Tenang saja pasti Sang Maha Pemberi akan

menggantinya dengan lebih walaupun bukan hari ini. Dan saya percaya itu semua.

Saya adalah anak ke empat dari empat bersaudara atau bisa dibilang anak paling "bontot". Keluarga saya memang sederhana, tapi kalau soal urusan berbagi terhadap sesama



ibu tak pernah absen untuk mengajarinya. Apapun yang ia punya selama bisa dibagi, pasti akan diberi. Padahal dia hanya bekerja seorang diri dan menjadi tulang punggung keluarga untuk membayai kehidupan sehari-hari.

Ilmu berbagi itulah yang saya contoh sampai hari ini. *Alhamdulillah*, sudah tiga tahun saya menjadi donatur rutin di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU). Saya tak pernah menghitung, sudah berapa nominal yang saya beri. Karena jujur saja, semua itu saya lakukan dengan niatan ikhlas *Lillahi Ta'ala* tulus dari dalam hati, tanpa mengharapkan imbalan lebih.

Jika ditanya mengenai, takut atau tidak harta akan berkurang setelah berbagi, maka saya akan menjawab dengan lantang, *"Tidak sama sekali."* Percaya atau tidak, ketika kita istiqomah berbagi maka dengan sendirinya Sang Maha Pemberi akan membuka pintu rezeki dari arah tak pernah kita duga sama sekali.

Bukan hanya itu saja, Allah akan memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang suka memberi. Dan saya sering merasakan itu semua. Dulu saya pernah mendapatkan ujian yang sangat besar, mungkin bagi seorang manusia itu adalah titik awal di mana dia akan menyerah. Namun tidak bagi saya, yang sudah ditolong oleh-Nya. Walaupun melalui perantara, tapi *Alhamdulillah* saya bisa melalui itu semua.

Ujian berikutnya adalah kehilangan sang buah hati, bagi saya itu juga ujian terberat yang harus saya terima. Namun, lagi-lagi cobaan yang diberikan Sang Maha Pencipta saya anggap sebagai bentuk kasih sayang-Nya untuk menaikkan derajat, dan semata-mata untuk menambah tingkat keimanan saya pada-Nya. Semua itu rasanya sungguh luar biasa dan hampir tak percaya.



Namun bukan hanya diberikan pertolongan waktu terkena musibah saja, Sang Maha Pencipta pun setiap harinya selalu memberikan bonus kenyamanan berupa kesehatan, rezeki untuk makan, anak-anak sholeh dan sholehah sekaligus keluarga yang sangat bahagia.

Maka dari itu, saya tak pernah banyak mengeluh lagi kepada Sang Maha Pemberi. Selama saya masih mempunyai rezeki dan orang lain masih butuh dengan saya, In Sya' Allah akan saya beri. Karena apa yang sudah diberikan kepada saya, itu semua hanya titipan sekaligus juga ada hak mereka, yakni para yatim dan dhuafa.

Doakan saya terus ya, agar selalu istiqomah dalam bersedekah. Sehingga semakin banyak pula orang yang bisa menikmati manfaat dan menolong mereka, yang membutuhkan. **Seperi yang dituturkan kepada: salama.**

PEMUDA PEJUANG NUSANTARA

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak akan bergeser kaki seorang manusia dari sisi Allah, pada hari kiamat (nanti), sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang lima (perkara): tentang umurnya untuk apa dihabiskannya, masa mudanya digunakan untuk apa, hartanya diperoleh dari mana dan ke mana dibelanjakan, serta bagaimana dia mengamalkan ilmunya." (HR. at Tirmidzi; no. 2416)

Pemuda merupakan aset bangsa yang sama sekali tak ternilai harganya dan menjadi hal sangat sensitif untuk diperbincangkan. Karena dalam beberapa tahun ke depan, mereka yang akan menjadi pemimpin amanah dan bertanggung jawab. Diperlukan karakter kuat juga diimbangi dengan pengetahuan luas, disiplin pada diri sendiri, peduli antar sesama umat manusia serta menghargai satu sama lainnya.

Di sisi lain pemuda juga dikenal berani akan tindakannya yang terkesan mempunyai keyakinan besar pada suara hatinya, sehingga tidak menghiraukan resiko jika terjadi salah mengambil langkah. Salah satunya adalah Usamah bin Zaid yakni panglima Islam termuda sekaligus terakhir yang ditunjuk langsung oleh

Rasulullah sebelum wafat. Ia mulai memimpin perang pada usia 18 tahun.

Ditengah kondisi tak sehat, Rasulullah tetap memerintahkan perlawanan ke perbatasan Syam dan menuliskan surat perintah untuk membasmi nabi palsu. Sang Bagindapun menunjuk Usamah sebagai panglima perang di sana. Ia membawahi sahabat lainnya termasuk Umar bin Khattab. Namun ada beberapa sahabat mempertanyakan keputusan tersebut, sebab banyak sahabat senior dalam pasukan, seperti Sa'ad bin Abi Waqqash, Said bin Zaid, Abu Ubaidah bin Jarrah dan lainnya.

Mendengar berbagai perkataan yang terdengar menyepelekan Usamah, Umar segera menemui Rasulullah. Dengan sangat marah dan bergegas menemui para sahabat

di Masjid Nabawi, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia, aku mendengar pembicaraan mengenai pengangkatan Usamah? Demi Allah, seandainya kalian menyaksikan kepemimpinannya, berarti kalian menyaksikan juga kepemimpinan ayahnya, Zaid bin Haritsah. Demi Allah Zaid sangat pantas memegang pimpinan, begitu pula dengan putranya Usamah."

Bersama pasukannya, Usamah bergerak cepat meninggalkan Madinah menuju perbatasan Syam. Setelah melewati beberapa daerah yang masih tetap memeluk Islam, akhirnya mereka sampai di Wadilqura. Dengan strategi perang yang matang, pasukan Usamah mampu mengalahkan musuh secara cepat. Sejak saat itu, putra Ummu Aiman tersebut disegani oleh para sahabat.

Namun di zaman modern seperti saat ini, bukan perkara mudah untuk menemukan pemuda-pemuda tangguh seperti Usamah bin Zaid. Tumbuh sebagai pribadi yang besar, cerdik, pintar, berani luar biasa, bijaksana, pandai meletakkan sesuatu pada tempatnya, tahu menjaga kehormatan, taqwa, *warâ'* (berhati-hati) dan mencintai Allah *Subhanahu Wa Ta'alâ*. Adakah pemuda yang seperti ini? *Wallâhu A'lam Bishawab*.

Pemuda yang Dirindukan Surga

Generasi muda merupakan masa depan suatu bangsa yang saat ini sedang tumbuh berkembang menyerap berbagai macam ilmu pengetahuan. Banyak cara untuk memperolehnya, karena pengaruh globalisasi, internet, teknologi dan lain-lainnya. Untuk itu mereka harus memiliki filter yang mampu menyaring berbagai macam informasi yang masuk agar tidak salah arah, salah satunya orang tua mereka.

Sebagai orang tua, mau tidak mau mereka harus mendidik anaknya sesuai

dengan zamannya. Jangan pernah menggunakan didikan orang tua dulu, karena semuanya sudah berbeda dan tak sama. Jadi bagaimanapun juga orang tua harus belajar mengikuti perkembangan saat ini.

"Kita sebagai orang tua adalah pemberi informasi pertama tentang ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini. Maka mereka juga harus belajar untuk mengikuti perkembangan saat ini, serta berusaha mendidik sang buah hati agar menjadi generasi pemuda yang baik. Dan jangan lupa bahwa kita merupakan teladan sekaligus contoh bagi mereka. Jadi teruslah berbuat baik," tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.

Namun bukan hanya ilmu tentang pengetahuan saja yang wajib kita berikan kepada sang buah hati, tetapi *akhlaqul karimah* juga harus diajarkan. Supaya bisa menghargai satu sama lainnya, menjadi penyeimbang di dalam kehidupan sehari-hari sekaligus mereka bisa dekat dengan Sang Pencipta.

"Ilmu dunia dan ilmu akhirat itu penting untuk sang buah hati, kedua ilmu itu harus selalu beriringan sekaligus berdampingan. Agar karakter mereka bisa dibentuk sejak usia dini, mulai dari sikap amanah, jujur, suka berderma serta perbuatan baik lainnya. Dan dari situlah nantinya Allah akan memberikan apresiasi berupa surga untuk para pemuda yang melakukannya," tambah Ustad H. Maskhun, M.HI.

Semua perbuatan baik bisa dilakukan oleh para generasi muda, asalkan selalu mendapatkan dorongan dari orang tua serta lingkungan sekitar mereka. Jadi ketika ilmu dunia serta akhiratnya dapat, maka pemuda itulah yang akan dirindukan oleh surga.

Ilmu Dunia dan Akhirat

Kalau kita ingin mendapatkan bibit generasi muda yang unggul tentang agama serta ilmu pengetahuan, maka tak ada salahnya kita menyiapkan mereka dari usia dini. Dan cara inilah yang diterapkan oleh Panti Asuhan

Istiqlomah. Berbagai cara mereka lakukan demi mendapatkan para pemuda yang siap berjuang di jalan Allah dengan mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.

"*Alhamdulillah*, kami mempunyai banyak sekali program yang siap membantu mereka dalam mendapatkan ilmu dunia sekaligus juga ilmu agama. Beberapa di antaranya yakni *Muhadharoh* tempat di mana mereka akan banyak mendapatkan ilmu tentang kepemimpinan dan juga ada kajian-kajian Islam setiap hari Senin sampai Jumat setelah shalat subuh dan magrib," tutur Rahmatulloh, S.Pd, Kepala Panti Asuhan Istiqlomah.

Bukan hanya itu saja, Panti Asuhan Istiqlomah juga mempunyai program-program menyenangkan yang tak hanya sekadar mengajak *have fun*. Namun juga mewadahi bakat-bakat terpendam dari para santri, yang mereka sebut *Fun Education*.

"*Fun Education* atau biasa para santri menyebutnya berlibur, yang kami adakan satu bulan dua kali. Tujuan program kami bukan hanya mengajak untuk berlibur saja, tapi di sana kami juga akan melihat bakat terpendam mereka. Misalnya punya bakat berenang, maka kami bantu untuk mengembangkannya," tambah Rahmatulloh.

Ilmu Pengetahuan harus Diimbangi Ilmu Agama

Kalau kita berbicara dan membahas tentang sosok seorang pemuda, maka tak akan cukup rasanya jika hanya diberi waktu sehari untuk membahas mereka. Bukan karena hal sepele yang akan dibebankan, tapi masalah tanggung jawab yang akan diemban demi kemajuan sebuah bangsa. Banyak cara mereka lakukan demi melaksanakan itu semua, salah satunya dengan membaca.

"Ibarat pondasi, jika semua bahan-bahannya dipilih dari yang berkualitas. Nantinya akan terbangun sebuah bangunan rumah yang kuat dan kokoh. Seperti itulah pemuda, jika ingin mempunyai pemuda yang berkualitas tinggi maka semua harus diperbaiki, mulai dari pendidikan, lingkungan sekitar dan kebiasaan mereka," tutur Rizali Nur Firmansyah, mahasiswa Fakultas Dakwah.

Kita sebagai generasi penerus bangsa, harus bisa mengimbangi ilmu pengetahuan dengan ilmu agama. Karena nantinya kita yang akan menjadi penerus perjuangan para pahlawan untuk melindungi dan membela Negara Indonesia. {} **tim utama**.



Ini Kata Mereka Tentang Pemuda

M. Firman Rosadi, Karyawan Swasta

"Bagi saya seorang pemuda itu satu unsur yang berperan sangat penting dan signifikan dalam rangka membangun kembali bangsa dengan penanaman nilai nasionalisme yang sejati. Tapi harus di ingat, bahwa itu semua juga diimbangi dengan bekal ilmu agama. Agar mereka tak salah arah dalam mengambil keputusan."



Supri Yatna, Karyawan PT. 88

"Pemuda pejuang nusantara itu merupakan sosok yang memberi contoh yang baik untuk generasi-generasi berikutnya berjuang tak hanya dalam soal peperangan, tetapi berjuang melawan narkoba, rasisme dan tindak kekerasan lainnya. Sehingga dapat memberikan teladan yang patut dan baik untuk dicontoh bagi lingkungan sekitarnya."

Rizali Nurhidayat, Mahasiswa

"Mereka yang masih di usia remaja namun berani mencerahkan segala jiwa sekaligus raganya untuk kepentingan bangsanya, bagiku itulah sosok pemuda pejuang nusantara. Semoga kita bisa menjadi sosok yang seperti itu."



Velinda Ayu Primasari, Mahasiswa

"Masa depan bangsa Indonesia sangatlah ditentukan oleh para generasi muda bangsa ini. Karena itu setiap pemuda, baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikannya merupakan faktor penting yang diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita dan mempertahankan kedaulatan bangsa."

REFLEKSI 91 TAHUN SUMPAH PEMUDA



Oleh: H. Maskhun, M.H.



Sumpah Pemuda

Pertama : Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah jang satu, tanah Indonesia.

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa jang satu, bangsa Indonesia.

Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Setiap tanggal 28 Oktober bangsa kita senantiasa memperingati hari Sumpah Pemuda. Sumpah pemuda terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928, yang merupakan puncak awal perjuangan para pemuda Indonesia bersatu dalam memperjuangkan harkat, derajat, dan martabat bangsa Indonesia. Memperjuangkan kemerdekaan sebagai bangsa yang mandiri dan tidak terjajah.

Sumpah pemuda, tidak sekadar sumpah janji biasa. Namun sebuah sumpah janji yang melebihi zaman dan waktu, yang mampu menyulut api perjuangan pemuda Indonesia melawan imperialisme dan kolonialisme penjajah, serta mampu menghantarkan Indonesia menuju kemerdekaan sebagai bangsa dan negara.

Sumpah pemuda yang berisikan semangat nasionalisme dengan rincian berbangsa

satu bangsa Indonesia, bertanah air satu tanah air Indonesia, dan berbahasa satu bahasa Indonesia, mampu menyingkirkan fanatismenya kesukuan dan agama, serta mampu memperkokoh jati diri pemuda Indonesia dengan sangat kuat sehingga mampu mengeluaran tenaga yang maha dahsyat dalam revolusi Indonesia. Sumpah pemuda yang digelar kala itu pantas dijadikan sebagai semangat kehidupan masa kini. Ungkapan kata tidak akan pernah representatif untuk melantunkan rasa terima kasih kepada para pahlawan terdahulu, yang dengan berani menyatakan satu kesatuan sebagai manifestasi keutuhan bangsa. Patriotisme mereka diletakkan sebagai dasar kepribadian bangsa dengan semangat persatuan dan kesatuan di bawah aneka ragam suku dan budaya bangsa.

Historitas bangsa Indonesia menunjukkan bahwa berdirinya bangsa dan negara hingga pembangunan banyak dipelopori oleh pemuda. Dalam sejarah peran pemuda telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pertama, tahun 1905 berdirinya serikat dagang Islam yang didirikan oleh HOS Jokroaminoto, berisikan pemuda-pemuda Islam termasuk Soekarno. Kedua tahun 1908, kebangkitan nasional yang ditandai dengan

berdirinya kelompok belajar Boedi Utomo yang merupakan organisasi priyai jawa pada 20 Mei 1908. Ketiga tahun 1928, yang dikenal dengan Sumpah Pemuda, ditandai dengan kongres pemuda pada bulan Oktober. Keempat tahun 1945, Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pemuda adalah *iron stock* atau cadangan keras yang akan menjadi tulang-punggung bangsa ini. Sehingga untuk mewujudkan peran strategisnya yang sangat berat namun mulia itu, kiranya diperlukan seperangkat modal dasar (bekal) yang secara *inherent* melekat dan tumbuh di dalam diri setiap pemuda. Bekal strategis dimaksud nantinya perlu dipersiapkan guna mengantisipasi kemungkinan adanya hambatan, tantangan, ancaman bahkan gangguan yang akan melemahkan kontribusi positif pemuda dalam upaya keterlibatannya membangun bangsa. Di antara bekalan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Tidak dapat dibantah dan dipungkiri lagi bahwa setiap bangsa yang mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pastilah bangsa tersebut memiliki peluang dan kesempatan besar untuk menguasai dunia. Logika ini

semakin kuat memberi alasan mengapa kita (pemuda) perlu berupaya optimal untuk senantiasa belajar dan menekuni bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tersebut. Karena pada hakikatnya kita berada, hidup, tumbuh dan berkembang di dunia yang global dan dinamis. Sehingga penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat memungkinkan kita untuk memiliki imunitas dan daya kompetisi yang kokoh agar tidak dilindas zaman bahkan dijajah oleh bangsa-bangsa lain di muka bumi ini.

b. Pengalaman Berorganisasi

Pengalaman dan keterlibatan dalam suatu organisasi menjadi modal dasar yang juga tak kalah pentingnya. Mengingat, di dalam budaya berorganisasi biasanya kita akan belajar tentang tata cara berkomunikasi, berinteraksi, mengatasi masalah, mengelola SDM hingga mengelola struktur organisasi tersebut. Dengan demikian berdasarkan pengalaman berorganisasi dimaksud, diharapkan kiranya dapat terbentuk profil pemuda yang dinamis, komunikatif dan tanggap dengan berbagai permasalahan yang muncul serta mampu mencari jawaban dan solusi terhadap permasalahan tersebut secara benar, tepat dan akurat.



c. Kekuatan Ukhuwah Wathaniyah

Satu hal yang juga relevan dan signifikan perlu dimiliki oleh setiap pemuda adalah modal berupa kekuatan *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan sebangsa dan setanah air). Modal *ukhuwah wathaniyah* ini paling tidak akan membantu kita untuk mengenal, berinteraksi dan membangun komunikasi dengan banyak orang dari berbagai latar belakang gender, suku, bangsa, budaya, bahasa, pendidikan dan pengalaman yang tidak sama. Dengan modal *ukhuwah wathaniyah* ini kita mengharapkan munculnya kekuatan baru, soliditas dan solidaritas untuk menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan guna mencapai visi, misi dan tujuan bersama yang dicita-citakan.

Sebagaimana Allah Swt telah berfirman dalam Surah Al-Hujurat ayat 10 dan 13; “*Sesungguhnya, hanya orang berimanlah yang bersaudara (membangun jaringan) itu*”, dan “*Sesungguhnya kami telah menciptakan kalian dari jenis laki-laki dan perempuan dan menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kalian saling mengenal (membangun koneksi). Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah Swt adalah orang-orang yang bertaqwa*”.

d. Kekuatan Cinta Tanah Air

Hubbul wathon minal iiman, mencintai bangsa (negara) adalah bagian dari iman. Mencintai dalam pengertian mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap tanah air tercinta. Sehingga dengan demikian akan lahir keikhlasan untuk berkontribusi dan berpartisipasi demi kemajuan bangsa dan negara. Di samping itu dengan cinta, akan muncul kekuatan dan patriotisme untuk membela kehormatan negeri ini dari setiap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang datang menghadang. Sebaliknya, jika perasaan cinta itu hilang, kita tidak akan memiliki rasa “cemburu” terhadap kemajuan dan keunggulan bangsa lain atas negeri kita tercinta. Karena kita sangat meyakini, bahwa sesungguhnya bangsa kita dapat lebih unggul dan maju (dengan izin Allah *Ta’ala*), jika lau semua elemen bangsa berkontribusi dan berpartisipasi secara benar, total dan optimal dalam balutan “rasa cinta” itu.

e. Kekuatan Karakter Akhlaqul Karimah

The last but not least, bekal berikutnya adalah kekuatan karakter yang muncul, tumbuh dan berkembang secara *inheren* dari dalam diri pemuda itu sendiri. Kekuatan karakter sejatinya berupa kumpulan profil khas dan istimewa yang membedakannya dengan kepribadian pada umumnya, yang akan mengarahkan dan menggerakkan sikap dan perilaku positif di dalam kehidupan setiap insan (pemuda). Pada tataran aplikatif, kekuatan karakter dimaksud adalah *akhlaqul karimah* yang lahir karena iman dan taqwa kepada Allah *Ta’ala*. Sebagaimana firman Allah *Ta’ala* dalam surah Al-Baqarah ayat 197 dan sabda Rasulullah Saw yang maknanya sebagai berikut: “*Berbekallah, karena sebaik-baik bekal adalah taqwa*”, dan “*Sebaik-baik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaqnya (kepribadiannya)*”. (*Al-hadits*).

Wa Allah a’lam bi al shawab

Antara Roja' & Khauf

Rasulullah mendatangi seorang pemuda yang dalam keadaan sekarat, Rasullah berkata padanya : bagaimana keadaanmu? Saya berharap kepada Allah Ya Rasulullah, dan aku takut akan dosa-sosaku, kemudian Rasulullah bersabda: tidaklah roja' (pengharapan) dan khauf (rasa takut) berkumpul dalam hati seorang hamba disaat seperti ini, kecuali Allâh akan memberikan kepadanya apa yang dia harapkan, dan akan melindunginya dari segala hal yang dia takutkan [HR Ibnu Majah].



Anas bin Malik

Pemuda Pemuja Rasulullah⁽⁴⁾

Anas bin Malik terus hidup bersama kenangannya dengan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* selama kehidupan berlangsung. Dia sangat berbahagia pada hari pertemuannya dengan beliau, sangat bersedih di hari perpisahannya dengan beliau, sangat sering mengulang-ulang sabda beliau.

Dia sangat bersungguh-sungguh untuk mengikuti beliau dalam sabda-sabda dan perbuatan-perbuatan beliau, mencintai apa yang beliau cintai, membenci apa yang beliau benci. Dua hari yang paling diingat oleh Anas dalam hidupnya: Hari pertama kali pertemuannya dengan Nabi dan hari perpisahannya dengan beliau untuk terakhir kali.

Bila Anas teringat hari pertama, maka dia berbahagia dan bersuka cita, namun jika hari kedua terlintas di benaknya maka dia menangis berduka, membuat orang-orang yang di sekelilingnya ikut menangis.

Anas sering berkata, "Sungguh aku telah melihat hari di mana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* datang kepada kami dan aku juga melihat hari di mana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* meninggalkan kami. Aku tidak melihat dua hari yang menyerupai keduanya. Hari kedatangan belau di Madinah, segala sesuatu di sana bercahaya. Tetapi di mana Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* hampir menghadap kepada Rabbnya, segala sesuatu terasa gelap gulita. Pandangan terakhirku kepada beliau terjadi di hari Senin, ketika kain penutup kamar beliau dibuka, aku melihat wajah beliau

seperti kertas mushaf, pada saat itu banyak orang berdiri di belakang, Abu Bakar memberi isyarat kepada mereka agar tetap berada di tempat. Kemudian Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* wafat di pagi hari itu. Kami tidak pernah melihat suatu pemandangan yang paling kami kagumi daripada wajah beliau manakala kami memasukkan tanah ke kubur beliau."

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berdoa untuk Anas bin Malik lebih dari sekali. Di antara doa Nabi untuknya; "Ya Allah, limpahkanlah harta dan anak kepadanya, berkahilah dia padanya."

Allah *Ta'ala* mengabulkan doa Nabi. Anas menjadi orang Anshar yang palik banyak hartanya, paling banyak keturunannya, sampai-sampai dia melihat anak-anak dan keturunannya melebihi angka seratus. Allah *Ta'ala* memberkahi umurnya sehingga dia hidup selama 103 tahun.

(bersambung ...)



Memulai Usaha dengan Cara Benar



Fahmi Tibyan

Pendamping Bisnis
Usaha Kecil Menengah (UKM)
Co-Founder Quanta Academy, sme-institute.id
Konsultasi via email :
quantasukses@gmail.com

Kemarin bertemu dengan seorang driver muda. Usianya masih sangat belia, ia lulusan SMK penerbangan di Juanda yang awalnya bercita-cita bekerja di maskapai. Pernah ikut tes masuk di Garuda dan Lion air, tapi ketika tes kesehatan terutama di bagian gigi ia tertolak dan tidak lolos. Cita-citanya berkarir di maskapai ia kubur dalam-dalam. Mau melanjutkan kuliah juga tanggung.

Suatu ketika dia ikut seminar bisnis yang diselenggarakan oleh asosiasi pengusaha rental mobil. Dalam seminar itu diajarkan jurus-jurus memulai usaha tour and travel. Beruntung seminar itu mengajarkan cara yang benar, bahwa untuk memulai usaha travel jangan dahulu menggunakan leasing untuk membeli armada. Usahakan kalau belum punya armada meminjam dahulu punya mitra.

Begitulah kira-kira ilmu yang ia dapatkan. Sederhana namun langsung dipraktikkan. Sepulang dari seminar dia pinjam mobil ayahnya. Untuk dia putar menjadi jasa rental mobil. Ia cari pelanggan dari rekan-rekannya yang kerja di Juanda. Pelanggan berdatangan dan ia mulai kualahan.

Akhirnya ia kumpulkan sahabat-sahabat lamanya. Ada yang kerja di maskapai, di bank dan sebagainya. Ia tawarkan patungan usaha membuka jasa tour and travel, targetnya bisa



membeli dua mobil elf. Terkumpullah sejumlah dana, dan ia belikan dua mobil elf dengan nilai lebih dari 600 jutaan. Yang satu dia sopir sendiri dan bekerjasama dengan teman-temannya.

Skema patungan usahanya cukup simpel. Targetnya selama tiga tahun bisa melunasi semuanya. Setiap bulan dia bergilir mencicil ke investornya dengan memberikan sedikit keuntungan. Begitu terus dia lakukan sampai cicilannya lunas hampir tiga tahun lamanya.

Usaha rental mobilnya dia putar terus. Sebagian keuntungannya disimpan, kemudian diinvestasikan kembali. Persis sebagaimana teori bisnis dari profit diambil free cash yang kemudian diputar menjadi aset dari aset menghasilkan omset, omset menghasilkan profit dan terus berputar menjadi siklus. Simpelnya reinvestasi sebanyak-banyaknya dan diambil untuk kebutuhan sehari-hari secukupnya.

Pemuda tadi cukup memahami siklus ini, sehingga diusianya yang masih muda sudah bisa dibilang milyader. Bagaimana tidak selama 5 tahun menjalankan bisnis travel ini ia sudah memiliki 2 buah mobil elf, dan tiga buah mobil Hiace yang sebiji mobil aja harganya sudah di atas 400 juta. Hebatnya lagi semuanya tanpa hutang dan dia masih menjadi driver untuk usahanya sendiri dengan sikap yang sangat sopan dan rendah hati. {}

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE AGUSTUS 2019



DONATUR BARU BULAN AGUSTUS 2019

NO	NAMA DONATUR	DONASI	NO	NAMA DONATUR	DONASI	NO	NAMA DONATUR	DONASI
1	Cheryllian Larobika Bin Heri Subagyo	50,000	11	Dzakiyah Talita Al-Kharimah	20,000	21	Ibu Amriyah	25,000
2	Fayat (Syariful Lailuddien)	100,000	12	Yasmina Rafaiha Salsabila	20,000	22	Denok	10,000
3	Nova Apriliyanti	50,000	13	Reni Arinta	50,000	23	Nurul Eka	20,000
4	Nilla Safitri	25,000	14	Kaimanto (Alm)/Erry Santoso	25,000	24	Rika	10,000
5	Yuliva Hariani	100,000	15	Sri Arliyah	30,000	25	Sunarti 3	25,000
6	Kavita Adhitya Ningrum	10,000	16	Ibu Istwi	30,000	26	Agung Kurnia	15,000
7	Ibu Sinta	50,000	17	Revalina Putri	20,000	27	Ani Wardatus	10,000
8	Santi Puji Lestari (Acr)	10,000	18	Aisyah Althafunnis	15,000	28	Siti Indayani	10,000
9	Regina Putri Sima	20,000	19	Hafizah Hanania Faizah	20,000	29	Sunarseh	10,000
10	Moch. Brahma Zain Al-Fatih	20,000	20	Bpk. Bedjan	25,000	30	Sunti	20,000
TOTAL DONASI								
845,000								

SEDEHARA DI WARUNG MAHAN GRATIS (WMG)

“Bawa diumpamakan orang yang menyedekahkan harta mereka di jalan Allah SWT, itu seperti tumbuh satu biji akan tumbuh 7 tangkai dan setiap tangkainya akan tumbuh biji”

(QS Al-baqoroh 261)

Manfaat Sedekah Makanan :

1. Dilapangkan pintu rizki
2. Mempererat silaturahmi
3. Melipatgandakan pahala
4. Memberikan ketenangan hati
5. Dihapuskan dosa-dosa
6. Amalan pahala tanpa putus
7. Dibukakan pintu khusus ke surga

Setiap hari selasa, Pkl 11.00 – 13.00 WIB
Tempat : Halaman Panti Asuhan Istiqomah
Jl. Raya Buncitan No. 1
Sedati Sidoarjo – Jawa Timur
GRATIS, buat siapa saja, ambil sepuasnya

PARTSIPASI :

BSM : 709 221 2216

an. Panti Asuhan Istiqomah

Konfirmasi :

031 891 2324 / 0851 0066 2424

Dapatkan Layanan Ambulans Gratis

(Antar pasien dan jenazah bagi fakir miskin dan keluarga tidak mampu)*

Caranya Mudah :

- ✓ Menjadi Orangtua Asuh
- ✓ Gabung Dalam Komunitas Kunci Surga

HUBUNGI:

call center :
0851 0066 2424
farid :
0857 0773 6709

*Mengutamakan wilayah sedati, waru, gedangan, buduran, sidoarjo kota





Kamis (29/08), Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) mengadakan acara pelatihan wirausaha Sosialisasi Kampung Bandeng dan Sertifikasi Halal Produk UBYS di Balai Desa Kalanganyar, Sedati-Sidoarjo. Acara ini merupakan, salah satu rangkaian acara sebelum diresmikannya Desa Kalanganyar sebagai Kampung Bandeng.

Senin (26/08), Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) kembali menerima penghargaan BAZNAS AWARD 2019, sebagai LAZ Propinsi/Kab/Kota Kelembagaan Terbaik, serta masuk dalam nominasi Laporan Tahunan Terbaik se-Indonesia.



Di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Kamis (05/09), Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) kembali mencairkan beasiswa untuk 18 peserta penerima Beasiswa DAU Volunteer (BDV) 2019 dari delapan universitas di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.



Turut hadir pula ditengah-tengah 18 mahasiswa penerima Beasiswa DAU Volunteer (BDV) yakni Prof. Dr. Sujarwanto, Wakil Rektor 4 Universitas Negeri Surabaya (UNESA)



Sabtu (13/07), tim penjemputan Barang Berkas Barokah (Barkah) datang ke kediaman Denis, salah satu warga Prum. Juanda Harapan, Sedati-Sidoarjo. Tujuannya mengambil barang yang akan disedekahkan, berupa TV tabung dan mesin cuci untuk para yatim dan duafa.



Kabar gembira untuk para santri dan santriwati calon penghafal Alquran di Graha Quran, Senin (15/07), Bank Syariah Mandiri telah memberikan bantuan kepada mereka berupa 50 dampar yang bisa digunakan untuk mengaji bersama.

Selasa (10/9), Misnan, salah satu warga Kalijudan, Surabaya, menyedekahkan kulkas lewat Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU). Selain karena sudah membeli yang baru, ia ingin barang yang sudah tidak dipakai oleh keluarganya masih bisa bermanfaat untuk orang lain.



Setelah menyalurkan seekor sapi pada Idul Adha 1440 H melalui Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), Rabu pekan lalu (11/09), Mohali kembali menyedekahkan barang yang sudah tak terpakai oleh keluarganya. Di antaranya; sofa, springbed susun, printer, sepatu dan meja.

Peduli Yatim Dan Dhuafa

Jadilah Orang Tua Asuh

"Salurkan **zakat, infaq, sedekah** terbaikmu
untuk **mencerdaskan yatim dhuafa**"

Paket Beasiswa

- SD : Rp **100.000** /Bulan
- SMP : Rp **150.000** /Bulan
- SMA : Rp **200.000** /Bulan

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah



709 221 2216

Tambahkan kode **unik021** pada nominal donasi Anda Contoh : Rp. 100.021

*Mohon konfirmasi setelah transfer ke 0851 0066 2424

Benefit Menjadi OTA

1. Dapat report perkembangan anak asuh.
2. Bisa diajak keluar untuk rihlah atau lainnya bersama pendamping
3. Dapatkan majalah rutin tiap bulan
4. Mendapatkan layanan ambulance gratis
5. Didoakan anak anak yatim dhuafa di asrama



Dampak Pola Asuh

Assalamu'alaikum,

Saya adalah laki-laki berumur 35 tahun. Sejak kecil saya tertutup dengan keluarga dikarenakan keluarga saya sendiri yang tidak mau terbuka. Bahkan sampai saat ini, diam dan jiwa tertutup saya selalu salah di mata keluarga. Padahal apa yang saya lakukan demi kebaikan keluarga. Apa yang harus saya lakukan selanjutnya? Terima kasih.

-Mr. Rico, 35 tahun-

Wa'alaikum salam,

Sdr. Rico, Anda mengeluh sebagai pribadi tertutup, yang kalau saya analisa karena Anda dibesarkan dalam keluarga dan pola asuh yang tertutup juga. Hal tersebut yang kemudian menimbulkan permasalahan ketika Anda beranjak remaja dan dewasa, di mana lingkungan baru mengharapkan Anda sebagai pribadi yang terbuka dan *nature*.

Sampai di sini masing-masing kita diingatkan betapa pentingnya pemahaman pola asuh dan dampaknya bagi masa depan anak-anak, terutama ketika mereka beranjak remaja dan dewasa. Karena dampak pola asuh akan dibawa oleh seseorang sebagai perilaku yang sudah mengkristal berbentuk karakter.

Yang repot apabila karakter bentukan pola asuh orang tua tersebut adalah negatif dan tidak produktif yang sejalan dengan norma sosial. Karena si anak akan menjadi obyek *bullying* di mana dia membangun relasi, baik di sekolah, tempat kerja maupun dengan keluarga barunya nanti.

Pesan saya, Anda datangi konselor atau psikolog terdekat di kota Anda. Mintalah waktu untuk *improvement personality* agar lebih bisa mengenali diri Anda, menerima dan mencintai diri Anda untuk hidup lebih sukses dan bahagia.



Oleh : Syamsul Huda,
M.Psi, PNLP.,
Cht., Psikolog



**BETTER
YOUTH**

© 2019 HURAHKU



PENJARA *Hijrahku*

“ Bahagia rasanya, ketika sebagai seorang hamba mampu menyadari kehadirannya. Walaupun dengan cara sederhana dan datangnya tak pernah terduga, yang penting bisa diterima dengan ikhlas Lillahi Ta’ala. ”

Entah sejak kapan, *bullying* menjadi salah satu fenomena mengerikan di Indonesia bahkan di dunia. Kasusnya juga hampir setiap hari bisa dijumpai, melibatkan siapa saja dan di banyak tempat. Kita pasti tahu, kalau *bullying* merupakan tindakan kekerasan yang sangat melekat pada generasi muda. Biasanya sasaran empuk mereka adalah anak pemalu dan sulit bergaul.

Namun bukan hanya itu saja, anak berprestasipun biasanya juga terkena *bullying* dari teman-teman bahkan kakak kelasnya. Alasannya cuma satu, karena merasa iri dengan prestasi yang telah diraihnya. Cara yang dilakukanpun berbeda, bukan adu fisik dengan kekerasan, tapi lebih mengajaknya mengenal obat-obatan. Dengan harapan nilai sekaligus prestasinya akan berantakan, dan akulah salah satu korban yang mengalami itu semua.

Boleh dibilang aku dari kecil memang tergolong anak yang pintar, dari nilai akademik selalu membanggakan. Itu semua terbukti ketika aku duduk di bangku Sekolah Dasar

(SD) kelas lima dan mendapatkan hadiah dari pihak sekolah untuk bisa ikut liburan bersama anak-anak kelas enam. Di sinilah puncak *bullying* yang aku dapatkan. Tak ada adu fisik berlebihan, malah justru cara mereka terlalu halus kuterima.

Kakak-kakak kelas yang biasa melakukan *bullying* memanggilku, dengan perasaan senang sekaligus tak ada pikiran apa-apa aku langsung datang menghampiri, tiba-tiba saja mereka meniupkan asap ke arahku. Dan aku baru tahu kalau itu ternyata adalah ganja. Namun cara itu tidak berpengaruh dalam prestasiku, tapi berimbas pada kelakukanku. Bagiku, inilah gong awal kehancuranku.

Duduk di bangku kelas enam, aku mulai membeli bir bintang dengan uang sakuku sendiri dan meminumnya. Beranjak naik ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), sosokku menjadi semakin brutal. Aku mulai mengenal ganja sekaligus obat-obatan dan memalak siswa lainnya. Sampai akhirnya ketika kenaikan kelas aku dinyatakan tidak naik, padahal semua nilaiku membanggakan. Hanya karena satu, kelakukanku.

Namun bagiku itu semua tak menjadi masalah, akupun pindah sekolah. Kebiasaan burukku makin berulah, sampai aku lulus dari sekolah. Tak cukup hanya sekadar memakai, akupun mulai menggunakan jarum suntik dan menjadi bandar narkoba sewaktu duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahkan, aku pernah hampir sekarat di kantin karena overdosis, tapi semua itu tak membuatku jera.

Tak cukup sampai di situ, aku juga jadi tukang pukul dan membantu teman-temanku untuk mendapatkan uang dengan cara membegal. Entah berapa kali aku sudah secara tak sengaja menyakiti diri sendiri dan menggores luka di hati kedua orang tua, tapi tetap saja aku tak pernah merasa bersalah. Begitupun Sang Maha Pencipta, sudah tiga kali DIA menegurku dengan cara overdosis dan

dua kali mengalami kecelakaan hebat. Namun itu semua tak pernah membuatku tobat.

Berkecimpung di dunia gelap sudah menjadi makanan sehari-hari dan soal harta aku tak pernah memungsikan. Puncaknya pada 2014, tepat di malam Nisyu Sya'ban aku masuk dalam jeruji besi Pulau Madura. Apalagi kalau bukan karena kasus narkoba dan tuntutan lainnya. Dan, di sinilah titik balikku. Selama satu tahun hidup di penjara, demi Allah Sang Maha Pencipta menunjukkan kasih sayang-Nya.

Aku didekati dengan seorang ustad yang masuk penjara karena difitnah orang. Jujur perlakuanku sebenarnya sangat memalukan, setiap hari aku tak pernah luput dari *membullynya*. Namun dia sangat sabar menghadapiku, sering juga mengajakku untuk ikut ke masjid, tapi aku menolak. Karena kelembutan sikapnya lah yang perlahan membuatku luluh dan melangkah bersamanya ke rumah Allah. Hanya rasa nyaman, tenang, dan amanlah yang menghampiriku ketika duduk di sana.

Sampai akhirnya shalat Idul Fitri pertama kali aku kerjakan setelah lama jauh dari Sang Maha Pemberi. Sungguh rasanya nikmat sekali, ketika bersujud kepada-Nya sekaligus menengadahkan kedua tangan untuk berdoa. Sambil menangis hebat dan berharap, orang tuaku datang untuk mengunjungiku. Allah Maha Baik, Dia tak pernah ingkar terhadap janji-Nya dan aku merasakannya. Ketika selesai menunaikan shalat, doaku terkabul plus diberikan pula bonus dari-Nya, yakni pelukan hangat dari ayah yang sudah lama hilang.

Sejak saat itulah aku memutuskan untuk menata niatku berhijrah. Masa lalu akan menjadi pengalamanku, dan masa depan akan kutulis dengan tinta yang berbeda. Ya Allah, mudahkanlah niatku untuk tetap teguh di jalanmu dan semoga aku selalu menjadi hamba yang senantiasa bersyukur atas karuniamu. seperti yang dituturkan kepada: salama.

Festival Kampung Bandeng



Menransformasikan mustahik menjadi muzakki merupakan impian para lembaga amil zakat, begitu pula dengan Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU). Dalam perjalanan kiprahnya mengentaskan kemiskinan, LAZ DAU juga berupaya memandirikan binaannya.

Melalui Kampung Bandeng yang segera diresmikan pada November mendatang, diharapkan bisa berkolaborasi dengan para UMKM di Sidoarjo. Bukan hanya itu saja, LAZ DAU juga berkomitmen memandirikan Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) dengan olahan bandengnya. Di mana semua pelaku usahanya adalah para bunda yatim dhuafa, yang setiap bulannya mendapat bantuan

biaya pendidikan untuk anak-anaknya.

Produk UBYS ini terbuat dari pilihan bandeng terbaik, yakni bandeng bibir merah yang kaya akan omega-3, lebih gurih dan tidak bau tanah. Olahannya pun bebas dari duri bandeng, dan durinya diproduksi lagi menjadi kerupuk duri bandeng.

"Dalam jangka pendek, kita berharap ibu-ibu sudah bisa mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Selanjutnya, kita berharap adanya peningkatan penghasilan dan mereka mampu bertransformasi menjadi seorang muzakki. Semoga mereka bisa mandiri, dan produknya berkembang serta mampu bersaing di pasar nasional," tutur Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Direktur II LAZ DAU.

Sebagai bentuk dukungan, LAZ DAU bersinergi dengan pemerintah Desa Kalanganyar, yang menjadi sentra produksi UBYS dan lembaga-lembaga pendukung terkait. Seperti BAZNAS, pemerintah kecamatan dan dinas-dinas terkait di Kabupaten Sidoarjo untuk mengadakan Festival Kampung Iwak, Kalanganyar Semarak Bandeng.

"In Sya' Allah, akan dilaksanakan pada 17 November 2019, sekaligus peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan adanya Gunungan Bandeng. Seraya berdoa memohon rahmat dan hidayah Allah Ta'ala, kami berharap masyarakat khususnya donatur LAZ DAU turut serta berpartisipasi dalam mendukungan produk-produk UBYS. Anda bisa membeli produk tersebut dengan memesan di kantor LAZ DAU, Istiqomah Aqiqoh dan mitra-mitra UBYS lainnya," tambahnya. (naskah dan foto: salama).

Nikmat
Lezat Dan
Berkah

Oleh - Oleh Khas Sidoarjo

Olahan Bandeng



Produksi Bunda Yatim

BINAAN LAZ DAU

Jenis Produk:
presto, otak-otak

Menerima Pesanan

0812 3686 8468



Contact :
0877 8812 7792 / 0851 2066 2424
Jl. Raya Buncit No. 03 Sidoarjo
Jl. KH Romi Timur RT021/RW005 Kalanganjaya
Sidoarjo

Supported by



"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an
dan mengajarkannya." HR. Bukhari

DIBUKA PENDAFTARAN SANTRI BARU GRAHA QUR'AN CABANG MALANG

Untuk Kelas Dewasa dan Anak

Hubungi : 0822 3595 2424



Alamat :

Jl. Bango No. 26, Bunulrejo, Kec. Blimbing,
Kota Malang, Jawa Timur

Follow us :

graha alquran malang graha alquran malang
email : gqdaumalang1@gmail.com

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L/P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email:

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : Wirausaha PNS TNI/POLRI Profesional
 Karyawan Lainnya :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/III
 S1 S2 S3 Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb

Terbilang :

Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA)
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : diambil petugas : Dirumah Dikantor
 Diantar ke kantor LAZ DAU
 Transfer melalui
 setiap tanggal 1-10 11-20 21-25 26-31

Tanggal: / /

Donatur

Penerima

* CORAK YANG ADA PADA PEMERINTAHAN (.....) (.....)
 Nama terang Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncit No. 1 Sedati Sidoarjo
 Telp : 031 891 2324, 0851 0068 2424

(.....) (.....)
 Nama terang Nama terang

Raksasa yang Egois

Dahulu kala, ada sebuah taman yang sangat luas dan cantik, milik seorang raksasa. Taman itu sangat indah dengan rumput yang hijau dan lembut, bunga-bunga yang cantik, dan puluhan pohon yang berbuah lebat. Setiap siang, anak-anak masuk ke dalam taman itu untuk bermain dan mendengarkan burung-burung berkicau merdu dari pohon-pohon.

Raksasa sedang pergi selama 5 tahun mengunjungi keluarganya di negeri lain. Sekarang, dia kembali ke rumahnya, sebuah rumah yang sangat besar dengan taman di depannya. Saat tiba di taman, ia melihat anak-anak sedang bermain di sana. Raksasa lalu memarahi mereka dan anak-anak ketakutan berlari meninggalkan taman itu.

Karena tidak ingin ada orang lain yang ikut menikmati keindahan tamannya, raksasa lalu membangun tembok yang tinggi mengelilingi taman itu, dan memasang tulisan "Yang masuk tanpa ijin akan dihukum!" Anak-anak kehilangan taman itu. Sese kali mereka memanjat dan melongok melewati tembok yang tinggi, memandangi taman itu dan dengan sedihnya membicarakan permainan-permainan yang dulu mereka lakukan di sana.

Hari demi hari berlalu. Bunga-bunga di taman itu tidak lagi bermekaran. Burung-burung tidak lagi berkicau dan pohon-pohon berhenti berbuah. Rumput dan daun-daun yang dulunya subur dan hijau kini menjadi kering dan berwarna coklat.

Pada suatu pagi, raksasa mendengar suara musik yang mengalun. Ternyata itu adalah suara kicauan burung di luar jendelanya. Sudah lama sekali sejak terakhir kali ia mendengar kicauan burung yang indah seperti itu. Raksasa mendekat ke jendela dan mendengarkan kicauan burung itu dengan sedih. "Apa yang terjadi dengan tamanku? Aku berharap tamanku bisa menjadi indah seperti dulu, dengan burung-burung yang berkicau merdu seperti kamu," kata raksasa kepada burung itu. Burung itu terbang mendekati raksasa dan berkata, "Tamanmu tidak akan sama lagi tanpa kehadiran anak-anak itu. Tamanmu merindukan gelak tawa dan suara anak-anak yang riang. Pohon, bunga-bunga, rumput, dan kami para burung menginginkan kehadiran anak-anak yang menjadikan tempat ini kembali penuh keceriaan."

Raksasa menyadari kesalahannya. Selama ini ia terlalu egois, dan akibatnya ia hidup sendirian dan merasa kesepian. Raksasa pun mengambil palu besar dan menghancurkan tembok yang mengelilingi tamannya. Dibuangnya tulisan peringatan yang dipasangnya dulu, dan dipanggilnya anak-anak untuk bermain di taman. Taman milik raksasa kembali penuh dengan keceriaan. Lalu raksasa berkata kepada anak-anak, "Sekarang, tamanku adalah taman milik kalian juga." Sekarang raksasa tidak hanya memiliki sebuah taman yang indah, tetapi ia juga memiliki banyak teman-teman kecil yang ceria. {} (disarikan dari ceritaanak.org)

Prince Charming

Help Prince Charming through the maze to reach the princess.

Start



Finish



“Dari Abu Sa’id al-Khudriy, beliau mengatakan bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mlarang minum sambil berdiri.”
(HR. Muslim no. 2025).

Duduklah Ketika Minum





Rokok dan Keadaban

Oleh M. Anwar Djaelani

Jika kita seksama, bagi pelakunya, aktivitas merokok adalah sesuatu yang tak bisa dihentikan oleh sebuah larangan. Jangankan sekadar larangan yang hanya berdasarkan norma kemasyarakatan, bahkan larangan yang beralaskan agama-pun mereka tak peduli.

Sekitar Kita

Khusus bagi umat Islam, misalnya, keharaman merokok telah ditetapkan oleh Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII). Lewat keputusan bernomor 18/MF-DD/IV/1427/2006, DDII menetapkan fatwa bahwa "Merokok hukumnya haram" dan "Kepada para perokok agar berhenti merokok". Di antara dasar fatwa itu adalah QS. An-Nisaa' 29: *"Janganlah kamu membunuh dirimu sendiri"* dan HR. Ibnu Majah: *"(Kita) tidak boleh menimbulkan bahaya dan juga tidak boleh membahayakan (orang lain)".*

Tapi, lihatlah! Di masjid orang-orang merokok sekalipun jamaah lainnya terganggu kekhusukan shalatnya atau kesyahduan dzikirnya. Di sebuah resepsi –terutama setelah jamuan makan- banyak orang merokok tanpa memedulikan ekspresi tak suka dari hadirin lainnya. Di angkutan umum, tak sedikit orang yang tanpa merasa bersalah tetap merokok meski penumpang lainnya terbatuk-batuk karenanya. Contoh-contoh semisal itu bisa sangat panjang.

Para perokok –boleh jadi- telah menuhankan *rokok*. Benarkah? "Siapa" Tuhan? Dr. Muhammad 'Imaduddin 'Abdulrahim di buku *Kuliah Tauhid* mendefinisikan Tuhan

sebagai segala sesuatu yang dianggap penting dan dipentingkan sehingga seseorang rela didominasi olehnya.

Bersandar kepada pendapat di atas, mereka yang merokok di masjid, di saat resepsi, dan di angkutan umum pada contoh di atas adalah sebuah sikap yang bisa dibaca bahwa mereka telah menganggap penting dan mementingkan *rokok* serta rela didominasi oleh *rokok*.

Bagi mereka, karena *rokok* itu sesuatu yang penting dan dipentingkan maka tak masalah jika orang-orang di sekitarnya terganggu karenanya. Padahal, yang ada di sekitarnya itu bisa istrinya sendiri, anaknya sendiri, orangtuanya sendiri, sahabatnya sendiri, atau pihak lain yang keberadaannya harus dihormati.

Tentang betapa sulitnya menghentikan kebiasaan buruk itu karena mereka telah menuhankan *rokok*, lihatlah kasus sebuah kota yang telah menerbitkan sebuah Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Kawasan Terbatas Merokok (KTM). Di Peraturan Daerah itu, para pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Walikota yang terkait dengan Pelaksanaan Peraturan Daerah yang dimaksud.

Di Peraturan Daerah itu diatur, bahwa Kawasan Tanpa Rokok ada lima: sarana kesehatan, tempat proses belajar-mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, dan angkutan umum. Sementara, Kawasan Terbatas Merokok adalah tempat umum (seperti rumah makan, terminal, stasiun, pelabuhan, pasar, supermarket, bioskop, tempat wisata,

dan tempat umum lainnya) serta tempat kerja (meliputi tempat kerja pada Instansi Pemerintah dan tempat kerja swasta) di kota itu.

Dengan Peraturan Daerah itu diharapkan ruang gerak para perokok lebih menyempit, tak leluasa mengganggu orang lain. Hasilnya bagaimana? Bisa dibilang nol besar. Di KTR dan KTM masih sangat mudah ditemui orang merokok dengan leluasa. Para perokok masih tega mengganggu warga masyarakat lainnya yang tak merokok. Para perokok masih menuhankan rokoknya.

Regulasi serupa di kota lain, juga bernasib sama. Dengan demikian, bisa dibayangkan, bahwa betapa lebih leluasnya para perokok di daerah lain yang tak memiliki Peraturan Daerah larangan merokok (di kawasan tertentu).

Sungguh, di negeri ini rokok telah menjadi Tuhan bagi banyak orang. Atas fenomena ini, menulislah Taufiq Ismail sebuah sajak panjang berjudul *"Tuhan Sembilan Senti"*. Kata Taufiq Ismail, "Indonesia adalah sorga luar biasa ramah bagi perokok, tapi tempat siksa tak tertahan bagi orang yang tak merokok. Indonesia adalah semacam *firdaus-jannatun-na'im* sangat ramah bagi perokok, tapi tempat siksa kubur hidup-hidup bagi orang yang tak merokok. Negeri kita ini sungguh nirwana kayangan para dewa-dewa bagi perokok, tapi tempat cobaan sangat berat bagi orang yang tak merokok." Pendek kata, "Rokok telah menjadi dewa, berhala, tuhan baru, diam-diam menguasai kita," simpul sang sastrawan.

Adab, Adab!

Negeri ini memberi perhatian yang sangat besar bagi terjaminnya semua warga untuk mendapatkan pendidikan. Apa

pendidikan itu? Menurut Prof. Syed Muhammad Naquib Al-Attas, pendidikan bertujuan utama membentuk manusia yang beradab. Adab, kata Al-Attas, adalah disiplin ruhani, jasmani, dan akli yang memungkinkan seseorang dan masyarakat mengenal dan meletakkan segala sesuatu pada tempatnya dengan benar dan wajar, sehingga menimbulkan keharmonisan dan keadilan dalam diri, masyarakat, dan lingkungannya.

Maka, berpendidikan para perokok itu yang seenaknya merokok di sembarang tempat? Beradabkah para perokok itu jika yang dikerjakannya menimbulkan ketidakharmonisan dan ketidakadilan di tengah masyarakat? Misalnya, para perokok itu sering berkata dengan bangga bahwa mereka adalah penyumbang cukai yang sangat besar. Sementara, mereka pura-pura tak melihat kenyataan bahwa biaya kesehatan yang ditanggung oleh pemerintah dan masyarakat atas berbagai penyakit akibat merokok jauh lebih besar dari cukai yang didapatkan dari rokok.

Terakhir, berpendidikan dan beradabkah para perokok itu jika atas tulisan yang sangat jelas di setiap bungkus rokok tentang bahaya merokok tak mereka gubris sama sekali? Padahal, tulisan di tiap kemasan rokok itu sangat menyeramkan: Rokok membunuhmu!



MENUJU SURGA

Barangsiaapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia) ini apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki. Kemudian Kami sediakan baginya (di akhirat) neraka Jahannam; dia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir.” (QS. Al-Isra:18)



"Nak belajar yang giat, agar besok bisa sukses dan memiliki banyak harta. Dengan hartamu itu kamu bisa berinfaq untuk kepentingan agamamu. Dengan hartamu kamu bisa ke rumah Allah (*Baitullah*). Dengan hartamu itu kamu bisa membaiyai proyek dakwah dan perjuangan Islam. Serta dengan hartamu itu kelak kamu tercatat sebagai orang yang ikut serta dalam perjuangan menjayakan agama yang mulia ini."

Di saat kita menjadi orang tua, pernahkan menyapa anak-anak dengan pernyataan di atas. Pernahkah kita berucap, "Ayo nak, belajar sungguh-sungguh agar kita bisa ketemuhan di surga bersama orang-orang yang beriman." Rasanya seperti ngilu aja bibir kita. Bahkan tak mampu untuk mengucapkannya. Sepertinya kita sudah mati rasa, dan mati rasa keimanan.

Keunggulan para orang tua dalam memotivasi keturunannya hanya sampai di tenggorokan dan kebahagiaan dunia semata. "Semangat belajar agar kelak bisa jadi dokter, agak bisa menjadi orang yang kaya dan sukses." Selesai sudah pernyataan kebanyakan orang tua di sini. Kenapa kita tak mampu meneruskan cita-cita anak-anak ini hingga ke surga?

Mafhumlah kita...

Sebagai orang tua selama ini karena tak mampu menjaga keimanan dan ibadah. Keimanannya hanya untuk dirinya. Iman yang dimilikinya tak mampu memberikan spektrum kepada siapa saja yang berada di lingkungannya. Kita terkungkung dengan toleransi dan tak mampu memberikan fanatisme agama. *Fanatisme* agama tak pernah dikuati khawatir disebut teroris.

Cahaya iman, sesungguhnya akan memberikan *tsiqoh* ibadah dengan keistiqomahannya dalam menjaga waktu,

rukun dan wajibnya. Di sinilah fanatisme cita kedirian agama yang kita miliki itu mampu mempengaruhi kehidupan di rumah maupun di masyarakat.

"Barangsiaapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya,....." (QS. *Asy-Syura*: 20).

Tak perlu malu dan takut dalam menjalankan fanatisme agama dengan menegakkan keimanan yang kokoh serta ketaatan dalam beribadah secara istiqomah. Ukurannya bukan di mata manusia. Tapi peruntukannya hanya untuk Allah *Ta'ala*.

لَذِي خَلَقَ لِمَوْتٍ وَلَحِيَةً لِيَلْبُوْكَمْ أَيْكَمْ
أَحْسَنُ عَمَلاً وَهُوَ لَعَزِيزٌ لَغَفُورٌ

"Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun." (QS. *Al Mulk* [67]: 2).

Perintah untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dalam beribadah disampaikan langsung oleh Allah *Ta'ala* dalam firmannya, "Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya." (QS. *Al Insyiqaq* [84]: 6).

Bermula dari cita-cita ini, anak kita bisa membayangkan gambaran hidupnya di hari esok. Ya, di surga. Kemudian mereka memahami apa yang harus dipersiapkan, dipelajari dan dikerjakan untuk meraih cita-cita besarnya itu hingga kehidupan akhiratnya. Berkat spirit cita-cita ini pula, anak-anak kita akan menjadi produktif terhadap waktu mereka dalam menjaga agama dan orang tuanya. (A. Zakkii)

Doa Meminta Kesembuhan Penyakit

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبْ إِلَيْنَا^{بِالْبَأْسَ}
وَأَشْفِهْ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا
شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

"Wahai Allah Tuhan manusia, hilangkanlah rasa sakit ini, sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan yang sejati kecuali kesembuhan yang datang dari-Mu. Yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan komplikasi rasa sakit dan penyakit lain". (HR Bukhari dan Muslim)





DOMPET AMANAH UMAT

LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

LAZ PROVINSI/ANUGERAH/KOTA
DENGAN OPERASIONAL
KELEMBAGAAN TERBAIK



ANDA KHAWATIR DONASI LEWAT LAZ...??

- Khawatir di salahgunakan
- Takut tidak professional layanannya
- Khawatir tidak berdampak
- Layanan sulit dan tradisional

ANDA TENTU INGIN YAKIN SENDIRI, BUKAN..??

- DAU telah di Audit th 2016, 2017, 2018 dengan hasil WTP
- DAU telah menerima ANUGERAH 2 KALI BAZNAS AWARD tahun 2017 dan 2019, sebagai lembaga operasional kelembagaan terbaik se-Indonesia tingkat Kab/Kota/Propinsi
- DAU masuk dalam nominasi LAZ terbaik di 2018, laporan tahunan terbaik tahun 2019
- Donasi bisa via OVO, QR barcode BSM, Transfer

PARTSIPASI :

ZAKAT:

BSM : 710 709 1787

an. LAZ Dompet Amanah Umat

INFAQ/SEDEKAH : BSM : 709 221 2216

an. Panti Asuhan Istiqomah.

WAKAF: BNI Syariah: 0409 722 955

an. Yayasan Dompet Amanah Umat

Graha Qur'an : BSM : 713 139 8306

an. Graha Al-Quran Sidoarjo.

Konfirmasi :

031 891 2324 / 0851 0066 2424



Ini Kata Para Customer



Sugeng Iswahyudi, Guru Bahasa Jepang

Ini pertama kalinya pesan di Istiqomah Aqiqah untuk aqiqahan anak kedua saya. Tidak ada kata menyesal pesan di sini. Rasanya sangat puas sekali, baik itu dari segi rasa, cup isi gule dan acarnya juga banyak, serta pemisah sate dengan bumbu yang membuat kemasannya tetap bersih. Nilai plusnya tetangga saya WhatsApp dan bilang katanya enak serta isinya banyak. Pokoknya Istiqomah Aqiqah recommended.

Dwi Setya, Karyawan Swasta

Tagline "Pesan Karena Rasa" bagi saya begitu asing dan hampir tak percaya. Namun setelah mencoba pesan dan membuktikan sendiri, ternyata terbukti dan pelayanannya pun sangat memuaskan. Mulai dari Customer Service (CS) yang ramah sampai pengirimannya tepat waktu. Semoga Istiqomah Aqiqah tetap istiqomah mempertahankan kualitas rasa serta pelayanannya.



Lamino Triyanto, Polri

Alhamdulillah, ini adalah pesanan yang kedua kalinya, saya sangat puas dan cocok dengan rasa masakan dari Istiqomah Aqiqah. Dari kemasan sudah bagus serta pengirimannya juga tepat waktu. Semoga kedepannya terus dan tetap mempertahankan kualitas demi kepercayaan pelanggan.



Titik Suharianingsih, Penjual Sayur

Pertama kali tahu Istiqomah Aqiqah itu dari teman dan rasanya langsung meyakinkan dan cocok, bisa bilang saya jatuh cinta pada pandangan pertama gitu. Pokoknya puas sekali untuk kita semua. Sukses terus ya Istiqomah Aqiqah.



Kare Telur

TAHU PONG

K alau menyebut kare, yang terlintas pasti daging ayam dengan kuah kuning bersantan pekat. Tak salah memang karena menu kare begitu punya banyak penikmatnya. Sekali-kali boleh juga dong memadukan bumbu kare dengan bahan lain. Seperti telur dan tahu. Semua sama enaknya sama menggugah selera untuk bersantap.

Bahan:

- 3 butir telur rebus, kupas, potong 2 bagian
- 6 buah tahu pong goreng, potong-potong
- 1 buah cabai merah, iris
- 1 buah cabai hijau, iris
- 2 lembar daun jeruk
- 1 batang serai, ambil bagian putihnya, memarkan
- 600 ml santan cair
- 1/2 sdt gula pasir
- 1 sdt garam
- 3 sdm minyak goreng, untuk menumis

Bumbu Halus:

- 8 butir bawang merah
- 4 siung bawang putih
- 1 buah cabai merah
- 3 buah cabai rawit
- 2 buah kemiri
- 1/2 cm lengkuas
- 1 sdt ketumbar butiran, sangrai
- 1/4 sdt jinten sangrai
- 1/2 sdt merica butiran, sangrai

Cara Membuat:

1. Panaskan minyak, tumis cabai, daun jeruk, serai dan bumbu halus hingga harum.
2. Tuangi santan. Masukkan telur dan tahu pong.
3. Tambahkan gula dan garam, aduk rata. Masak hingga mendidih dan bumbu meresap. Angkat.



Uji Dapur:
Nunung &
Tim Dapur Cantika

Fotografer:
Tim Delicious
Foodtography

Rasakan Nikmatnya, Dapatkan Manfaat Souvenirnya

"Duuh sebentar lagi musim hujan nih, harus segera beli payung.."

"Mau beli ukuran kecil atau besar, ya?"

"Mau polos atau yang ada gambarnya?"

"Tapi, belinya kapan ya?"

Stop, dengan pertanyaan itu semua, jangan sampai karena ingin membeli payung waktu Ayah dan Bunda terbuang dengan sia-sia. Sudah deh, kalau cuma satu payung serahkan saja semuanya pada Istiqomah Aqiqah.

Karena khusus di bulan Oktober 2019 ini Istiqomah Aqiqah memberikan souvenir cantik berupa payung yang bisa Ayah dan Bunda gunakan pada saat musim hujan datang. Souvenir ini bisa didapatkan dengan menjadi pelanggan setia atau merekomendasikan Istiqomah Aqiqah kepada kerabat, saudara, teman dan rekanan.

Yuk, segera pesan olahan daging kambing untuk acara aqiqahan, syukuran, pernikahan, khitanan dan tasyakuranmu di Istiqomah Aqiqah. Rasakan nikmatnya, dapatkan manfaat souvenirnya. Selamat memesan menu olahan kambing favoritmu. {}



Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter:@Suara_Sidoarjo

SIAPKAN KAVELING DI AKHIRAT

Amanahkan Wakaf Anda untuk **Pendirian Graha Qur'an**
dapatkan **Aliran Pahala yang Tak Terhingga**.

Pilih Paket Wakaf Favorit Anda:

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga	Paket Wakaf
Beton	17	M ³	Rp 119.000.000	Rp 7.000.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp 90.000.000	Rp 2.000.000
Baja	20	M ¹	Rp 14.000.000	Rp 700.000
Listrik	107	Ttk	Rp 42.800.000	Rp 400.000
Urugan	386	M ³	Rp 96.500.000	Rp 250.000
Dinding	1837	M ²	Rp 404.140.000	Rp 220.000
Lantai	286	M ²	Rp 57.200.000	Rp 200.000
Sanitair	282	M ¹	Rp 52.170.000	Rp 185.000
Plafon	350	M ²	Rp 45.500.000	Rp 130.000
Full Package			Rp 11.000.000	



Dibutuhkan dana 1 Miliar

Telah terhimpun Rp. 250 juta - Kurang Rp 750 juta

Rekening Wakaf BSM 713 139 8306

a/n Graha AlQur'an Sidoarjo
Tambahkan kode bank 040 pada nominal
dunia/cash Rp. 100.040

BNI Syariah 0409 722 955

a/n Yayasan Dompet Amanah Umat
Tambahkan kode bank 040 pada nominal
donasi/cash Rp. 100.040

Info & Konfirmasi : 085 755 543 290 (Rahmat) | 081 357 346 173 (Ayu)



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	Sate / Krengsengan				JANTAN	BETINA
Syukuran	125 tusuk	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.400.000
Sedang	200 tusuk	55 iris	1 panci	70 orang	2.000.000	1.600.000
Besar	300 tusuk	85 iris	1 panci	100 orang	2.400.000	1.700.000
Super	400 tusuk	115 iris	1 panci	125 orang	2.900.000	2.050.000
Platinum	500 tusuk	140 iris	2 panci	150 orang	3.300.000	2.350.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.150.000
Sedang	70 Box	3.150.000	2.700.000
Besar	100 Box	4.000.000	3.300.000
Super	125 Box	4.850.000	3.900.000
Platinum	150 Box	By Order	4.550.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati Kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati
Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Istiqomah Aqiqah
Meneruskan pesan-pesan
TUMPENG

Istiqomah Aqiqah
sedia
KAMBING GULING

1,75 m



Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511